

**ETNOBOTANI TUMBUHAN OBAT UNTUK KESEHATAN REPRODUKSI
OLEH MASYARAKAT LOKAL KEDANG KABUPATEN LEMBATA
PROPINSI NUSA TENGGARA TIMUR**

SKRIPSI

Oleh:

**AMRUNUR MUH DARWAN
NIM: 06520016**



**JURUSAN BIOLOGI
FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN)
MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG
2011**

ETNOBOTANI TUMBUHAN OBAT UNTUK KESEHATAN REPRODUKSI
OLEH MASYARAKAT LOKAL KEDANG KABUPATEN LEMBATA
PROPINSI NUSA TENGGARA TIMUR

SKRIPSI

Oleh;

AMRUNUR MUH DARWAN
NIM: 06520016



JURUSAN BIOLOGI
FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN)
MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG
2011

ETNOBOTANI TUMBUHAN OBAT UNTUK KESEHATAN REPRODUKSI
OLEH MASYARAKAT LOKAL KEDANG KABUPATEN LEMBATA
PROPINSI NUSA TENGGARA TIMUR

SKRIPSI

Diajukan Kepada:

Fakultas Sains dan Teknologi
Universitas Islam Negeri (UIN) Maulana Malik Ibrahim Malang
untuk Memenuhi Salah Satu Persyaratan dalam
Memperoleh Gelar Sarjana Sains (S.Si)

Oleh:

AMRUNUR MUH DARWAN
NIM: 06520016

JURUSAN BIOLOGI
FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN)
MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG
2011

**SURAT PERNYATAAN
ORISINALITAS PENELITIAN**

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Amrunur Muh Darwan

NIM : 06520016

Fakultas/Jurusan : Sains dan Teknologi/Biologi

Judul : Etnobotani Tumbuhan Obat Untuk Kesehatan Reproduksi
oleh Masyarakat Lokal Kedang Kabupaten Lembata Propinsi
Nusa Tenggara Timur

Menyatakan dengan sebenar-benarnya bahwa hasil penelitian saya ini tidak terdapat unsur-unsur penjiplakan karya penelitian atau karya ilmiah yang pernah dilakukan atau dibuat oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis yang dikutip dalam naskah ini dan disebutkan dalam sumber kutipan dan daftar pustaka.

Apabila ternyata hasil penelitian ini terbukti terdapat unsur-unsur jiplakan, maka saya bersedia untuk mempertanggungjawabkan serta diproses sesuai peraturan yang berlaku.

Malang, 24 Januari 2011

Yang Membuat Pernyataan



Amrunur Muh Darwan

NIM. 06520016

ETNOBOTANI TUMBUHAN OBAT UNTUK KESEHATAN REPRODUKSI
OLEH MASYARAKAT LOKAL KEDANG KABUPATEN LEMBATA
PROPINSI NUSA TENGGARA TIMUR


SKRIPSI

Oleh;

AMRUNUR MUH DARWAN
NIM: 06520016

Telah Disetujui Oleh:

Pembimbing I



Dr. Eko Budi Minarno, M.Pd
NIP. 19630114 199903 1 001

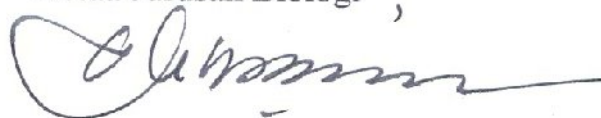
Pembimbing II



Dr. drh. Bayyinatul M., M.Si
NIP.19710919 200003 2 001

Tanggal, 17 Januari 2011

Mengetahui
Ketua Jurusan Biologi ,



Dr. Eko Budi Minarno, M.Pd
NIP. 19630114 199903 1 001

ETNOBOTANI TUMBUHAN OBAT UNTUK KESEHATAN REPRODUKSI
OLEH MASYARAKAT LOKAL KEDANG KABUPATEN LEMBATA
PROPINSI NUSA TENGGARA TIMUR

SKRIPSI

Oleh:

AMRUNUR MUH DARWA
NIM: 06520016

Telah Dipertahankan di Depan Dewan Penguji Skripsi dan Dinyatakan Diterima
Sebagai Salah Satu Persyaratan Untuk Memperoleh Gelar Sarjana Sains (S.Si)

Tanggal, 24 Januari 2011

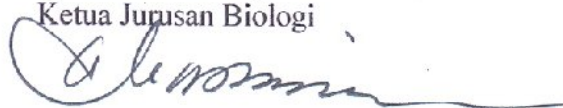
Susunan Dewan Penguji

- | | |
|------------------|---|
| 1. Penguji Utama | <u>Suyono, M.P</u>
NIP. 19710622 2003121 0 002 |
| 2. Ketua | <u>Dra. Retno Susilowati, M.Si</u>
NIP. 19671113 199402 2 001 |
| 3. Sekretaris | <u>Dr. Eko Budi Minarno, M.Pd</u>
NIP. 19630114 199903 1 001 |
| 4. Anggota | <u>Dr. drh. Bayyinatul M., M.Si</u>
NIP. 19710919 200003 2 001 |

Tanda Tangan



Mengetahui dan Mengesahkan
Ketua Jurusan Biologi



Dr. Eko Budi Minarno, M.Pd
NIP. 19630114 199903 1 001

MOTTO

"YAKIN AKAN USAHA"

PERSEMBAHAN

Kupersembahkan karya ini untuk:

Kedua orang tuaku (Ayahanda Muh
Darwan dan Ibunda Aminah)

Leu auq tercinta yang menginspirasi
kehidupanku

KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Alhamdulillah, segala puji dan syukur kehadirat Allah SWT, yang telah memberikan Rahmat, Taufiq dan Hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik dan lancar.

Sholawat dan salam semoga senantiasa tercurahkan kepada baginda Nabi Muhammad SAW, yang telah membimbing dan menuntun manusia menuju jalan keselamatan dan penuh cahaya keindahan yang diridhoi oleh Allah SWT.

Penulis menyadari bahwa dalam menyelesaikan Skripsi ini, banyak pihak yang membantu memberikan bimbingan, dukungan dan motivasi. Untuk itu, iringan doa dan ucapan terimakasih penulis sampaikan kepada:

1. Prof. Dr. H. Imam Suprayogo, selaku Rektor UIN Maulana Malik Ibrahim Malang.
2. Prof. Drs. Sutiman Bambang Sumitro, SU., DSc selaku Dekan Fakultas Sains dan Teknologi UIN Maulana Malik Ibrahim Malang.
3. Dr. Eko Budi Minarno, M.Pd selaku Ketua Jurusan Biologi Fakultas Sains dan Teknologi UIN Maulana Malik Ibrahim Malang sekaligus sebagai dosen pembimbing skripsi yang telah memberikan dukungan, bimbingan, pengarahan dan kesabarannya sehingga skripsi ini terselesaikan dengan baik.
4. Dr. drh. Bayyinatul Mukhtaromah, M.Si sebagai pembimbing agama yang telah sabar memberikan bimbingan dan meluangkan waktu untuk membimbing penulis sehingga skripsi terselesaikan dengan baik.
5. Pak Romaidi, M.Si yang telah memberikan masukan dan solusi bagi penulis
6. Ayahanda Muh Darwan dan Ibunda Aminah yang selalu memberikan do'a dan cintanya yang tulus sepanjang masa.
7. Saundara-saudaraku: Amrullah, Amrusadi, Asri Astagini dan Arif yang telah memberikan dukungan moril dan spirituil.
8. Teman-teman seperjuangan dalam komunitas Himpunan Mahasiswa Islam (HMI) Komisariat SAINTEK yang telah bersama penulis belajar mencari kebenaran.
9. Teman-teman komunitas daerah dalam Forum Silaturahmi Mahasiswa Muslim Flores (FORSIMMAF) yang telah memberikan saran dan masukan bagi penulis untuk penulisan skripsi.
10. Teman-teman biologi angkatan 2006 yang telah bersama penulis belajar mencari ilmu di bangku kuliah.

11. Semua pihak dan teman-teman yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu, terimakasih atas bantuan dan motivasinya.

Akhirnya penulis berharap semoga skripsi ini dapat bermanfaat dan menambah khazanah ilmu pengetahuan.

Malang, 18 Januari 2011

Penulis

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR.....	i
DAFTAR ISI	iii
DAFTAR TABEL	v
DAFTAR GAMBAR.....	vi
DAFTAR LAMPIRAN.....	vii
ABSTRAK.....	viii
BAB I : PENDAHULUAN	
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Rumusan Masalah	6
1.3 Tujuan Penelitian	6
1.4 Manfaat Penelitian.....	7
1.5 Batasan Masalah	7
BAB II : KAJIAN PUSTAKA	
2.1 Tinjauan Etnobotani.....	9
2.1.1 Pengertian Etnobotani.....	9
2.1.2 Peranan Etnobotani Dalam Kehidupan.....	11
2.1.3 Tumbuhan Obat Dalam Etnis Lokal Kedang Kabupaten Lembata Propinsi Nusa Tenggara Timur.....	13
2.1.4 Penelitian Etnobotani Tumbuhan Obat Untuk Kesehatan Reproduksi	15
2.1.5 Studi Lokasi Penelitian	16
2.2 Tinjauan Kesehatan Reproduksi	19
2.2.1 Pengertian Kesehatan Reproduksi.....	19
2.2.2 Masalah Kesehatan Reproduksi.....	21
2.2.2.1 Menurunnya Gairah Seksual.....	21
2.2.2.2 Ejakulasi Dini.....	22
2.2.2.3 Disfungsi Ereksi.....	23
2.2.2.4 Frigiditas	24
2.2.2.5 Infertilitas	24
2.2.2.6 Alat Kontrasepsi.....	26
2.2.2.7 Penyakit Menular Seksual	27
2.2.2.8 Perdarahan	28
BAB III : METODE PENELITIAN	
3.1 Waktu dan Tempat Penelitian	30
3.2 Jenis Penelitian	30
3.3 Instrumen Penelitian	
3.3.1 Alat Penelitian	30
3.3.2 Bahan penelitian.....	30
3.4 Langkah Penelitian	
3.4.1 Studi Area.....	30

3.4.2	Survei Etnobotani	30
3.5	Populasi dan Sampel.....	31
3.6	Teknik Sampling Data	32
3.7	Pengumpulan Data	32
3.8	Analisis Data	33

BAB IV : HASIL DAN PEMBAHASAN

4.1	Tumbuhan Obat Untuk Kesehatan Reproduksi yang Dimanfaatkan Oleh Masyarakat Lokal Kedang.....	35
4.2	Penyakit Kesehatan Reproduksi yang Dapat Disembuhkan Dengan Tumbuhan Obat Oleh Masyarakat Lokal Kedang.....	42
4.3	Cara Penggunaan Tumbuhan Obat Untuk Kesehatan Reproduksi Dalam Pengobatan Tradisional Masyarakat Lokal Kedang.....	51
4.4	Cara Masyarakat Lokal Kedang Memperoleh Tumbuhan Obat Untuk Kesehatan Reproduksi.....	60

BAB V : PENUTUP

5.1	Kesimpulan.....	65
5.2	Saran	65

DAFTAR PUSTAKA	67
-----------------------------	----

LAMPIRAN	72
-----------------------	----

DAFTAR TABEL

Table 3.1 Format Rekap Data Hasil Penelitian.....	33
Table 4.1 Tumbuhan Obat Untuk Kesehatan Reproduksi yang Dimanfaatkan Oleh Masyarakat Lokal Kedang.....	35
Table 4.2 Analisis Nilai Manfaat (<i>use value</i>) Tumbuhan Obat Untuk Kesehatan Reproduksi oleh Masyarakat Lokal Kedang	50

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Peta Lokasi penelitian	18
Gambar 4.1 Persentase Bagian (organ) tumbuhan obat untuk kesehatan reproduksi yang dimanfaatkan oleh Masyarakat Lokal Kedang.....	39
Gambar 4.2 Persentase Jenis Penyakit Reproduksi yang Dapat Disembuhkan dengan Tumbuhan Obat oleh Masyarakat Lokal Kedang	45
Gambar 4.3 Cara Penggunaan Tumbuhan Obat untuk Kesehatan Reproduksi oleh Masyarakat Lokal Kedang	52
Gambar 4.4 Persentase Cara Memperoleh Tumbuhan Obat untuk Kesehatan Reproduksi oleh Masyarakat Lokal Kedang.....	61

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1	Foto-foto tumbuhan obat untuk kesehatan reproduksi yang dimanfaatkan oleh masyarakat lokal Kedang	72
Lampiran 2	Foto cara pembuatan tumbuhan obat untuk kesehatan reproduksi.....	76
Lampiran 3	Foto Proses Wawancara dengan Responden dan Pengambilan Tumbuhan Obat.....	77
Lampiran 4	Tabulasi Data Hasil Penelitian	78
Lampiran 5	Angket Wawancara	80

ABSTRAK

Darwan, Amrunur Muh. 2011 **Etnobotani Tumbuhan Obat Untuk Kesehatan Reproduksi oleh Masyarakat Lokal Kedang Kabupaten Lembata Propinsi Nusa Tenggara Timur**. Skripsi. Jurusan Biologi. Fakultas Sains dan Teknologi. Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang. Pembimbing: Dr. Eko Budi Minarno, M.Pd dan Dr. drh. Bayyinatul Muchtaromah, M.Si.

Kata kunci: Etnobotani, Tumbuhan Obat, Kesehatan Reproduksi

Tumbuhan telah memiliki peranan yang sangat penting dalam perkembangan budaya manusia. Suku-suku bangsa telah mengembangkan sendiri tumbuh-tumbuhan untuk beradaptasi, antara lain tumbuh-tumbuhan yang tumbuh disekitarnya yang merupakan keperluan pokok mereka akan pangan, sandang, papan dan keperluan lainnya. Masyarakat lokal Kedang memanfaatkan tumbuh-tumbuhan tertentu sebagai obat kesehatan reproduksi dari hasil warisan leluhur. Seiring perkembangan zaman yang diikuti dengan perkembangan teknologi dan peningkatan taraf pendidikan masyarakat akan cenderung menjadikan generasi muda memandang kebudayaan leluhur sebagai ciri masyarakat yang terbelakang. Hal ini menyebabkan hilangnya kearifan lokal dan generasi penerus tidak banyak yang mengetahui manfaat tumbuhan obat untuk kesehatan reproduksi tersebut. Untuk itu, perlu digali potensi manfaat tumbuhan obat untuk kesehatan reproduksi sekaligus sebagai upaya melestarikan kearifan lokal masyarakat Kedang.

Penelitian ini merupakan penelitian yang bersifat deskriptif kualitatif dengan metode survei, wawancara semi terstruktur dan angket. Jumlah sampel penelitian sebanyak 42 responden, yang terdiri dari pengobat tradisional (*molan*), ketua adat kampong dan masyarakat yang mengetahui dan memanfaatkan tumbuhan obat. Responden di ambil di Kedang yang meliputi 2 kecamatan yakni, Kecamatan Buyasuri dan Kecamatan Omesuri. Setiap kecamatan diambil 7 desa sampel. Kecamatan Buyasuri terdiri dari Desa; Kalikur, Kalikur WL, Loyobohor, Benihading I, Benihading II, Aliur Oba dan Beang. Kecamatan Omesuri terdiri dari Desa; Mahal, Walangsawa, Tiba, Meluwiting, Hingalamamengi, Hoelea I dan Normal I.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat 43 macam tumbuhan obat untuk kesehatan reproduksi yang dimanfaatkan oleh masyarakat lokal Kedang. Tumbuhan yang paling banyak dimanfaatkan sebagai obat reproduksi adalah sirih (*Piper betle* L.) dari suku *Piperaceae* dan kunyit (*Curcuma domestica*) dari suku *Zingiberaceae*. Masyarakat lokal Kedang memanfaatkan tumbuhan untuk memudahkan kelahiran sebesar 47%, perawatan ibu pasca melahirkan sebesar 28%, keputihan 19%, disfungsi ereksi 12%, Penyakit Menular Seksual 12%, alat kontrasepsi 12%, perdarahan 7%, menurunnya gairah seksual 7%, ejakulasi dini 5%, infertilitas 5%, perawatan ibu hamil 5% dan lainnya 14%. Masyarakat menggunakan tumbuhan obat dengan cara direbus 67%, ditumbuk 29% dan lainnya 4%. Masyarakat lokal Kedang memperoleh tumbuhan obat dengan cara membeli dari pasar 45%, yang tumbuh liar 35% dan budidaya 25%.

ABSTRACT

Darwan, Amrunur Muh. 2011. *Plant Etnobotani for Reproduction Health by Kedang's Local Society Lembata Regency Province of Nusa Tenggara Timur*. Final Task. Biology Departement Faculty of Science and Technology The State Islamic University Mulana Malik Ibrahim of Malang. Advisor: Dr. Eko Budi Minarno, M.Pd and Dr. drh. Bayyinatul Muchtaromah, M.Si

Key word: Etnobotani, Salving plant, Reproduction health

Plant has had role that momentarily deep formative human cultural. Tribes have developed plant for adapt, for example plant which grow at its vicinity that constitute their subject need as food, clothing, board and another need. Kedang's local society utilize particular plant as salving as reproduction health from ancestor inheritance results. Along with epoch developing that followed by technology developing and education level step-up society will tend to make the rising generation sees ancestor culture as characteristic of retarded society. It causes a loss local wisdom and router generation not many that know salving plant benefit for health to reproduction. So, there are need extractive salving botanical benefit potency for reproduction health at a swoop as effort keep up local wisdom of Kedang society.

This research constitute kualitatif's descriptive research by survey methodics, half structured interview and questionnaire. Total of observational sample as 42 respondents, one that consisting of indigenous medical practitioner (*molan*), kampong's custom chairman and society that knows and utilize salving plant. Respondent at fetching at Kedang who covers 2 districts namely, Buyasuri's district and Omesuri's district. Each district is taken 7 sample villages. Buyasuri's district consisting of village; Kalikur, Kalikur WL, Loyobohor, Benihading I, Benihading II, Aliur Oba and Beang. Omesuri's district consisting of village; Mahal, Walangsawa, Tiba, Meluwiting, Hingalamamengi, Hoelea I and Normal I.

Result of observationaling point out that exists 43 salving botanical kinds for reproduction health that exploited by Kedang's local society. All the much plant is utilized as salving plant for reproduction health is betel (*Piper betle* L.) family of *piperaceae* and turmeric (*Curcuma domestica*) family of *zingiberaceae*. Kedang's local society utilize plant to make easy natal as big as 47%, pascabears mother care as big as 28%, pec tay 19%, erection disfunction is 12%, sexual contagion 12%, contraceptive device 12%, about blood 7%, sexual enthusiasm 7%, early ejaculation 5%, infertilitas 5%, pregnant mother care 5% and another 14%. Society utilizes salving plant by poaching 67%, pounding 29% and another 4%. Kedang's local society get salving plant by buys from market 45%, one that wild growing 35% and conductings 25%.